

**PENGARUH PENYALURAN ZIS, INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP  
KEMISKINAN DI ACEH**



Disusun oleh:

**MUHAMMAD BAGUS ATILA**

**01021382025159**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH PENYALURAN ZIS, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA**  
**DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP**  
**KEMISKINAN DI ACEH**

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Bagus Atila

NIM : 01021382025159

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 15 Juli 2024



Fera Widyana, S.E., M.Si

NIP. 198512182023212031

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENYALURAN ZIS, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP KEMISKINAN DI ACEH

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Bagus Atila

NIM : 01021382025159

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah disetujui dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

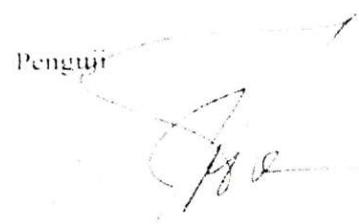
Palembang, 2 Agustus 2024

Pembimbing



Fera Widyanata, S.E., M.Si  
NIP. 198512182023212031

Penguji



Ichsan Hamudi, S.H., M.Si  
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
4-9-2024  
PENGURUS JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Bagus Atila  
NIM : 01021382025159  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Penyaluran ZIS, Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan Perkapita Terhadap Kemiskinan di Aceh”**

Pembimbing : Fera Widyanata, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 2 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut dari predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 3 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Bagus Atila  
NIM. 01021382025159

4-9-2024

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan pernah sesekali mundur apalagi berfikir untuk berbalik, selesaikan sampai titik darah penghabisan”

(Ayah Terhebat)

“Sesungguhnya pertolongan Allah itu sudah sangat dekat”

(QS. Al-Baqarah : 214)

“Jangan sombong, dengarkan dan ikuti perkataan orang lain karena boleh jadi ada kebaikan yang Allah rahasiakan pada dirinya yang tidak kamu ketahui”

(Ichsan Hamidi)

“Kalau kamu salah segeralah minta maaf, tapi kalau kamu benar jangan pernah sesekali takut untuk mengungkapkannya”

(Ibu Tercinta)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah Subhanahu Wa Ta’la
- Kedua Orangtuaku Tercinta
- Saudaraku Tercinta
- Seluruh Keluarga Besarku
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt. Karena berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penyaluran ZIS, Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan Perkapita Terhadap Kemiskinan di Aceh". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga dapat dilakukan penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi motivasi bagi para pembaca.

Palembang, 3 Agustus 2024  
Penulis



Muhammad Bagus Atila  
Nim. 01021382025159

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

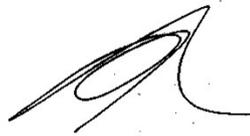
1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muizzuddin, S.E., M.M Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan
7. Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
10. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi saya.
11. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
12. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
13. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayah M. Arief Ludy dan Bunda Leni Mardiana yang selalu melangitkan doa untuk saya. Terima kasih sudah

menyayangi, mendukung dan menyemangati saya ketika saya mulai kehilangan semangat. Terima kasih sudah berjuang bersama, terima kasih untuk setiap doa yang menyertai saya.

14. Teruntuk saudara saya tercinta, kakak dan adik tercinta yang selalu menyemangati, memberikan motivasi serta dorongan dan memberikan dukungan kepada saya.
15. Sahabat seperjuangan saya selama kuliah Erika, Nanda, Prawita, Jossy, dan Rifansyah
16. Sahabat seperjuangan saya dan sampai sekarang masih bersama. Terima kasih kepada Adi, Ihsan, dan Rizki.

Palembang, 3 Agustus 2024

Penulis



Muhammad Bagus Atila

Nim. 01021382025159

## ABSTRAK

### PENGARUH PENYALURAN ZIS, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP KEMISKINAN DI ACEH

Oleh:

Muhammad Bagus Atila, Fera Widyanata

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran ZIS, indeks pembangunan manusia dan pendapatan perkapita terhadap kemiskinan di Aceh. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *time series* tahun 2019-2022 yang di interpolasi data dari tahunan ke bulanan. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Baitul Mal Aceh (BMA) dari tahun 2019-2022. Teknik analisis menggunakan model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ZIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan, variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan, variabel pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan. Serta ZIS, indeks pembangunan manusia dan pendapatan perkapita secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Aceh.

**Kata Kunci:** *ZIS, Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Perkapita, Kemiskinan*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Muhklis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Fera Widyanata S.E., M.Si

NIP.198512182023212031

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF ZIS DISTRIBUTION, HUMAN DEVELOPMENT INDEX AND  
PER CAPITA INCOME ON  
POVERTY IN ACEH**

By:

Muhammad Bagus Atila, Fera widyanata

This study aims to analyze the effect of ZIS distribution, human development index and per capita income on poverty in Aceh. This study uses secondary data in the form of time series data from 2019-2022 which is interpolated data from annual to monthly. The data was obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and Baitul Mal Aceh (BMA) from 2019-2022. The analysis technique uses multiple linear regression analysis models. The results of this study indicate that the ZIS variable has a negative and insignificant effect, the human development index variable has a negative and significant effect, the per capita income variable has a positive and significant effect. And ZIS, human development index and per capita income simultaneously have a positive and significant effect on poverty in Aceh.

***Keywords:*** *ZIS, Human Development Index, Per Capita Income, Poverty*

*Acknowledged*

*Head Of Development Economics Department*



Dr. Muhklis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

*Supervisor*



Fera Widyanata S.E., M.Si

NIP.198512182023212031

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Bagus Atila  
NIM : 01021382025159  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penyaluran Zis, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Kemiskinan Di Aceh

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 3 Agustus 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Muhklis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Fera Widyanata S.E., M.Si  
NIP.198512182023212031

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Muhammad Bagus Atila
	NIM	01021382025159
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 29 Agustus 2001
	Alamat	Komp. Garuda Putra II D-29, Kel.8 ilir, Kec.Iilir Timur Tiga, Palembang, Sumatera Selatan
	Handphone	081271264509
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	180 cm	
Berat Badan	87 kg	
E-mail	<a href="mailto:bagusatila15@gmail.com">bagusatila15@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2006-2012	SD Adabiyah 2 Palembang	
2012-2013	MTS Negeri 1 Palembang	
2013-2015	MTS Negeri 2 Model Palembang	
2015-2018	SMA Negeri 1 Palembang	
2020-2024	S1 Ekonomi Pembangunan FE Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2016-2018	Wakil Ketua Umum Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) SMA Negeri 1 Palembang	
<b>PENGALAMAN KERJA</b>		
2019-2020	Guru <i>Tahfidz</i> Ponpes Modern Al-Fahd	
2022-Sekarang	Guru Ekskul <i>Tahfidz</i> Sekolah Dasar IBA	
2022-Sekarang	Guru Ekskul <i>Tahfidz</i> SD Islam Al-Azhar 45	
2023	Guru PAI, <i>Tahfidz SMK/SMA Bina Cipta</i>	
2024-Sekarang	Guru Ekskul <i>Tilawah</i> SIT Salsabila Maghfirah	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Kemiskinan.....	13
2.1.2 Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) .....	19
2.1.3 Indeks Pembangunan Manusia .....	23
2.1.4 Pendapatan Perkapita .....	26
2.2. Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Kerangka Pikir .....	29
2.4 Hipotesis Penelitian .....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
3.4 Teknik Analisis .....	34
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
4.1.1 Perkembangan Kemiskinan di Aceh .....	41
4.1.2 Perkembangan Zakat, Infak Sedekah di Aceh .....	42
4.1.3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Aceh .....	44
4.1.4 Perkembangan Pendapatan Perkapita di Aceh.....	45
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
4.3. Uji Hipotesis .....	49
4.5. Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Miskin Di Aceh tahun 2019-2022.....	1
Tabel 1. 2 : Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh tahun 2019-2022 .....	6
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji AutoKorelasi.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji F Statistik.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji t.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji R2 .....	52
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Regresi Berganda .....	53

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Penyaluran Zakat, Infaq Sedekah (ZIS) Provinsi Aceh tahun.....	4
Grafik 1. 2 : Pendapatan Perkapita Provinsi Aceh tahun 2019-2022 .....	7
Grafik 4. 1 Perkembangan Kemiskinan di Aceh Periode 2019-2022 .....	42
Grafik 4. 2 Perkembangan Zakat,Infaq dan Sedekah di Aceh Periode 2019-2022 ....	43
Grafik 4. 3 Perkembangan IPM di Aceh Periode 2019-2022 .....	44
Grafik 4. 4 Pendapatan Perkapita di Aceh Periode 2019-2022.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 REGRESI .....	68
LAMPIRAN 2 UJI NORMALITAS.....	69
LAMPIRAN 3 UJI AUTOKORELASI .....	69
LAMPIRAN 4 UJI HETEROSKEDASDICITY .....	70
LAMPIRAN 5 UJI MULTIKOLENIERITAS .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh banyak negara adalah kemiskinan. Tingkat kemiskinan di suatu negara sering kali digunakan sebagai indikator untuk menilai kondisi ekonomi negara tersebut. Kemiskinan, sebagai permasalahan global yang kompleks dan multidimensi, masih menjadi tantangan besar bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Berbagai faktor saling terkait dan berkontribusi pada persistensinya, sehingga diperlukan upaya yang komprehensif untuk mengatasinya (Nafi'ah, 2021).

Kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi fokus utama bagi pemerintah, pengambil kebijakan, dan peneliti di berbagai negara. Fenomena ini mencerminkan kondisi kehidupan di banyak negara berkembang, yang melibatkan lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia. Kemiskinan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi nasional suatu negara tetapi juga berkaitan dengan situasi global. Isu ini menjadi pusat perhatian setiap negara, terutama negara berkembang, di mana mengatasi kemiskinan dan mencapai kesejahteraan rakyat merupakan tujuan akhir. Berbagai pendekatan dan konsep mengenai kemiskinan telah diteliti dan diterapkan di banyak negara berkembang, namun hasilnya masih belum memuaskan.

Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang dengan populasi besar, tidak dapat terhindar dari permasalahan kemiskinan ini. Kemiskinan adalah masalah yang telah ada sejak awal keberadaan manusia dan terus menjadi isu yang relevan sepanjang

zaman. Kemiskinan memiliki berbagai wajah dan akan terus menjadi tantangan di masa depan. Masalah ini sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, seperti pendapatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, faktor geografis, gender, serta kondisi lingkungan (Hambarsari & Inggit, 2016).

Salah satu Provinsi dengan tingkat kemiskinan yang tinggi di Indonesia adalah Provinsi Aceh. Data Badan Pusat Statistik (BPS) merilis jumlah penduduk miskin Provinsi Aceh dari tahun 2019 hingga tahun 2022.

**Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Miskin Di Aceh tahun 2019-2022**

Tahun	Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)
2019	819,44
2020	814,91
2021	834,24
2022	806,82

*Sumber : BPS Aceh*

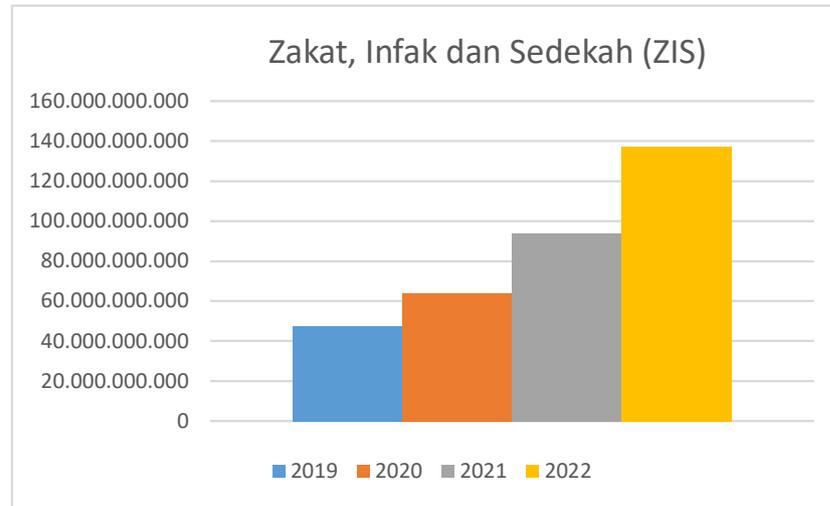
Tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga tahun 2022, Pada tahun 2019-2020 menjadi 10,05 persen artinya dari 5.274 juta penduduk di Aceh, kemiskinan di Aceh menurun sebesar 24,58 ribu jiwa pada tahun 2019-2020. Tahun 2020-2021 kemiskinan di Provinsi Aceh mengalami peningkatan sebesar 9,76,persen. Pada tahun 2021-2022 kemiskinan di Provinsi Aceh menjadi 10,33 persen. Penurunan tersebut walaupun tidak cukup tinggi, tapi menunjukkan bahwa semakin berkurang masyarakat miskin di Provinsi Aceh.

Salah satu variabel dalam ekonomi Islam yang mendukung pengentasan kemiskinan adalah Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam pandangan Islam dianggap sebagai alat yang dapat mendukung perekonomian serta memberikan manfaat signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat miskin, terutama di Indonesia dan khususnya di Aceh. ZIS juga berfungsi sebagai sumber dana yang potensial untuk menangani masalah kemiskinan. Selain itu, ZIS dapat digunakan sebagai modal kerja bagi individu kurang mampu, memungkinkan mereka untuk membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka (Murobbi & Usman, 2021).

ZIS memiliki dampak positif dan signifikan dalam mengatasi kemiskinan. Penelitian menunjukkan bahwa dana zakat juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan hasil yang membuktikan bahwa Zakat, Infak, dan Sedekah secara efektif berkontribusi pada peningkatan ekonomi (Al-Arif & Rianto, 2010).

Baitul Mal Aceh merilis penyaluran Zakat, Infaq Sedekah (ZIS) Provinsi Aceh dari tahun 2019 hingga tahun 2022.

**Grafik 1. 1 Penyaluran Zakat, Infaq Sedekah (ZIS) Provinsi Aceh tahun 2019-2022**



Sumber : Baitul Mal Aceh BMA, 2023

Grafik 1 memperlihatkan bahwa penyaluran zakat, infak & sedekah di Provinsi Aceh mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Dimana, pada tahun 2019 memiliki premi terendah yaitu sebesar Rp. 47,314 miliar dan pada tahun 2022 memiliki premi tertinggi yaitu sebesar Rp. 137.269 miliar. Dengan demikian, zakat, infak & sedekah memiliki potensi yang tinggi.

Selain Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), salah satu kunci utama dalam mengurangi tingkat kemiskinan adalah melalui pembangunan. Pembangunan manusia bertujuan untuk memperluas opsi kehidupan masyarakat sehingga mereka dapat hidup dengan lebih bebas dan bermartabat. Konsep pembangunan manusia melampaui pertumbuhan ekonomi semata. Ia mengintegrasikan dimensi politik, sosial, dan budaya, di samping aspek ekonomi. Kemampuan untuk hidup panjang dan sehat,

memperoleh pengetahuan, serta menikmati kehidupan yang layak merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai pembangunan manusia yang berkelanjutan (Agustin, 2022).

Pembangunan manusia melampaui kebutuhan dasar tersebut, mencakup aspek politik, kebebasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial, serta penghormatan terhadap harga diri dan hak asasi manusia. Namun, tanpa terpenuhinya kebutuhan dasar ini, pencapaian pilihan lain menjadi tidak mungkin. Misalnya, seseorang tidak akan dapat menikmati kebebasan ekonomi jika mereka menderita sakit atau tidak memiliki pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, indikator utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah melalui pembangunan manusia. Dalam konteks pembangunan modern, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki peran krusial karena pembangunan manusia yang efektif akan memungkinkan optimalisasi faktor-faktor produksi. Tingginya tingkat pembangunan manusia biasanya berkontribusi pada peningkatan jumlah penduduk yang berkualitas (Sukirno, 2013).

IPM adalah suatu komposit yang menunjukkan tingkat kemajuan manusia dalam mencapai umur panjang, meningkatkan pengetahuan, dan memperoleh standar hidup yang memadai. Menurut Badan Pusat Statistik (2018), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencakup beberapa aspek penting : usia hidup diukur melalui angka harapan hidup, pengetahuan dinilai berdasarkan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta standar hidup layak diukur dengan pengeluaran per kapita yang telah disesuaikan. IPM merupakan alat ukur komparatif yang menilai harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup di seluruh negara, termasuk Indonesia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan negara sebagai negara maju, berkembang, atau terbelakang,

serta untuk mengevaluasi dampak keahlian ekonomi terhadap kualitas hidup (Arifin, 2015).

Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai melalui Indeks Kualitas Hidup atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM yang rendah dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja penduduk. Penurunan produktivitas ini berdampak pada pendapatan yang lebih rendah, yang pada gilirannya menyebabkan tingginya jumlah penduduk (Sayifullah & Gandasari, 2016).

Data Badan Pusat Statistik merilis data Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh dari tahun 2019 hingga tahun 2022.

**Tabel 1. 2 : Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh tahun 2019-2022**

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2019	71,90
2020	71,99
2021	72,18
2022	72,80

*Sumber : BPS Aceh*

Menurut Badan Pusat Statistik (2022), pada tabel 1.2 perkembangan IPM mengalami cenderung flate yang dapat dilihat dari tahun 2019 yaitu sebesar 71,90 persen, di tahun 2020 kembali naik sebesar 71,99 persen. Indeks Pembangunan Manusia kembali naik menjadi 72,18 persen di tahun 2021 dan kembali naik di tahun 2022 sebesar 72,80 persen. Terdapat peningkatan sebesar 0,62 poin atau 0,86% pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Aceh tahun 2022, dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini mencapai 72,80. Peningkatan IPM ini didorong oleh perbaikan

kinerja pada seluruh dimensi pembangunan manusia, yakni umur panjang dan hidup sehat, tingkat pengetahuan, serta standar hidup yang layak.

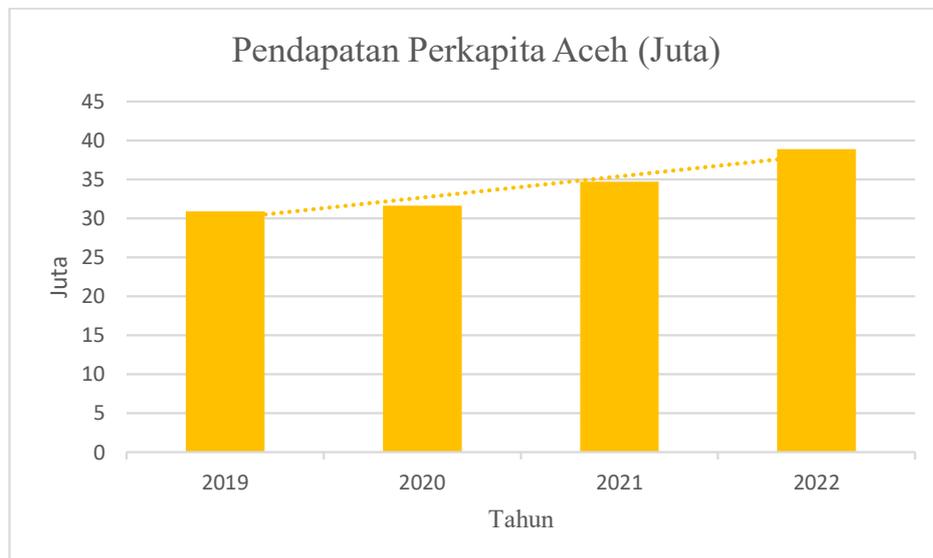
Selain ketiga variabel tersebut, pendapatan per kapita juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi penurunan tingkat kemiskinan. Pendapatan per kapita suatu negara sering digunakan sebagai indikator kemajuan negara tersebut. Jika pendapatan per kapita rendah, ini biasanya menandakan bahwa mekanisme ekonomi masyarakat negara tersebut sedang mengalami penurunan. Sebaliknya, jika pendapatan per kapita meningkat, maka mekanisme ekonomi masyarakat juga cenderung menguat. Namun, pendapatan per kapita tidak hanya dipengaruhi oleh mekanisme ekonomi masyarakat, tetapi juga oleh kondisi tertentu seperti perubahan keadaan alam yang tidak dapat diprediksi, yang dapat menyebabkan bencana dan berdampak negatif pada pendapatan negara (Munawaroh & Syamsah, 2015).

Pendapatan perkapita juga dapat mempengaruhi pengurangan kemiskinan. (Sukirno, 2004) mengurangi pendapatan masyarakat dapat berdampak negatif dengan menurunkan tingkat kemakmuran atau kesejahteraan. Penurunan yang dimaksud adalah pada pendapatan per kapita. Penurunan kesejahteraan ini, terutama akibat pengangguran, dapat meningkatkan risiko masyarakat terjebak dalam kemiskinan karena tidak memiliki sumber pendapatan.

Pendapatan per kapita diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB per kapita berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi distribusi PDRB yang disesuaikan dengan jumlah penduduk. Selain itu, PDRB per kapita dapat mencerminkan tingkat kemakmuran penduduk secara makro, memberikan gambaran

yang lebih jelas tentang kesejahteraan ekonomi berdasarkan populasi (Bappeda Aceh, 2014) dalam penelitian (Qudri & Sari, 2024) Semakin tinggi PDRB per kapita menunjukkan adanya lebih banyak peluang kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini juga memungkinkan pemerintah untuk mengumpulkan pajak yang lebih besar, yang kemudian dapat digunakan untuk mendanai program-program pengentasan kemiskinan (Safuridar & Damayanti, 2018). Data Badan Pusat Statistik merilis data Pendapatan Perkapita Provinsi Aceh dari tahun 2019 hingga tahun 2022.

**Grafik 1. 2 : Pendapatan Perkapita Provinsi Aceh tahun 2019-2022**



Sumber : BPS Aceh

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, angka Pendapatan Perkapita di Aceh mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021 hingga 2022 Pendapatan Perkapita mengalami peningkatan sebesar 8,9 persen artinya mengalami

peningkatan sebesar 42.26 Juta. Peningkatan pendapatan per kapita di Aceh didorong oleh beberapa faktor antara lain pertumbuhan ekonomi, Meningkatnya harga komoditas dan upaya pemerintah.

Studi-studi sebelumnya mengindikasikan adanya korelasi positif antara penyaluran ZIS dengan penurunan tingkat kemiskinan di Aceh. Dengan penyaluran yang tepat sasaran, ZIS mampu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat kurang mampu, meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini berpotensi meningkatkan kualitas hidup mereka dan mendorong mobilitas sosial keluar dari lingkaran kemiskinan (Karimah & Aisyah, 2023). Namun pada penelitian lainnya menemukan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Provinsi/Kota dengan nilai probabilitas sebesar 0,0128 lebih kecil dari 0,05 (Yuliana et al., 2019).

Pada penelitian terdahulu pendapatan perkapita memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan per kapita dapat mengurangi kemiskinan (Darman & Rahayu, 2023). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Pendapatan perkapita berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan (Sinta Nuriah, 2022).

Begitupun dengan Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah tersebut memiliki tingkat kesehatan, pendidikan, dan

pendapatan yang tinggi. Hal ini dapat membantu mengurangi kemiskinan karena masyarakat memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan taraf hidup mereka (Arafat & Rindayati, 2018). Penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti memiliki hubungan langsung dan berbanding terbalik dengan tingkat kemiskinan, dengan kekuatan hubungan sebesar 0,71. Artinya, semakin tinggi IPM suatu daerah, semakin rendah tingkat kemiskinannya. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi tidak memberikan dampak signifikan dalam mengurangi kemiskinan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,23. (Prasetyoningrum et al., 2018).

Hasil temuan penelitian sebelumnya tersebut dapat dinyatakan bahwa ZIS, IPM dan Pendapatan Perkapita memiliki peranan penting terhadap pengentasan kemiskinan di Provinsi Aceh, tetapi menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan kurang konsisten. Selain itu Aceh merupakan populasi muslim terbanyak yang menerapkan aturan syariat Islam yang diberlakukan berdasarkan peraturan daerah yang mengatur berbagai aspek kehidupan dan salah satunya selaras dengan apa yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu ZIS. Maka penulis tertarik untuk mengkaji guna memastikan hubungan antar variabel tersebut apakah benar-benar berpengaruh atau tidak. Dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Penyaluran ZIS, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Kemiskinan Di Aceh".

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ZIS terhadap tingkat kemiskinan di Aceh?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Aceh?
3. Bagaimana pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap tingkat kemiskinan di Aceh?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari ZIS terhadap tingkat kemiskinan di Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Aceh.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap tingkat kemiskinan di Aceh?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan digunakan untuk menambah literasi serta bahan bacaan di perpustakaan Universitas Sriwijaya yang bisa dijadikan sumber referensi dan juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai

pengaruh ZIS, Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan Perkapita terhadap kemiskinan di Aceh.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran pada pemerintah Provinsi Aceh maupun di Indonesia tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk menurunkan tingkat kemiskinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. L. (2023). Konsep Sedekah Dalam Prespektif Muhammad Assad. *Journal of Islamic Interdisciplinary Studies*, 2(1), 17-28.
- Agustin, L. (2022). Pengaruh Pengangguran, Ipm, Dan Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *EKONIKA : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2), 262-286. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i2.2221>
- Al-Arif, M. N. R., & Rianto, N. (2010). Efek Pengganda Zakat Serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ekbisi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 5(1), 42-49.
- Alifia, A. R. N. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8 (2), 1-15.
- Anas, A., & Ryandono, M. N. H. (2017). Wakaf Produktif Dalam Pemberantasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(3), 253-267. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20173pp253-267>
- Al-Labiyah, A. T., Aulia, L. N., Annisa N. A., & Sari L. P. (2023). Peran ZIS Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Indonesia. *Islamic Economics and Business Review*, 2(2), 168-185. <https://doi.org/10.59580/iesbir.v2i2.6003>
- Arafat, L., & Rindayati, W. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 140-158.
- Arifin, M. Y. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur 2006-2013. *Skripsi Universitas Jember*, 3(3), 1-111.

- Ashari, R. T., & Athoillah. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kawasan Tapal Kuda. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(2), 313-326.
- Awalurramadhana, A., Zuhilmi, M., & Safitri, W. D. (2018). Analisis Hubungan Pengeluaran Perkapita dan Status Gizi Buruk Terhadap Kemiskinan Dengan Pengaruh Wilayahn Provinsi Aceh Tahun 2015-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 11-23. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v2i2.10027>
- BPK RI. (2023). *Dana Otonomi Khusus Aceh 2023 Berkurang, Bank Indonesia: Jangan Sampai Ada Silpa | Bpk Ri Perwakilan Provinsi Aceh*. 1–4. <https://aceh.bpk.go.id/dana-otonomi-khusus-aceh-2023-berkurang-bank-indonesia-jangan-sampai-ada-silpa/>
- BPS (2022). Badan Pusat Statistik tentang Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh. <https://bit.ly/3X4SMP0>
- BPS. (2023). Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh Tahun 2023.
- BPBA. (2024). Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) tahun 2024. <https://bpba.Acehprov.go.id/berita/kategori/bencana/kejadian-bencana-di-Aceh-turun-17-di-tahun-2022>
- Chisti, N. S. K. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada 6 Provinsi di Pulau Jawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–13.
- Demak, S. N. K., Masinambow, V. A. J., & Londa, A. T. (2020). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Belanja Modal dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(1), 145–155. <https://ejournal.unsrat.ac.id/3/index.php/jbie/article/view/28171/27622>
- Islamiyati, D., & Hany I. H. (2020). Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 118-131.

<https://doi.org/10.24912/je.v25i1.631>

- Muharromah, G. L., & Mustofa. (2021). Paradigma SDGs Dalam Manajemen Zakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2788>
- Ghozali, I., & Ratmono D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2007). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga
- Hambarsari, D. P., & Inggit, K. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Kependudukan Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2004-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 257–282.
- Hermawan, A. A., & Bahjatulloh, Q. M. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1-16. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i1.6183>
- Finkayana, I. P. A., & Dewi, M. H. U. (2016). IPM Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali Tahun 2004 – 2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7), 861–881.
- Karimah, H. K., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Zakat , Infaq , Shadaqah ( ZIS ) dan Indikator Ekonomi Makro Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1243–1250.
- Kholid, A. N. (2020). Dampak Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan Dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 2(01), 65–105. <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v2i01.40>
- Martaliah, N., Anita, E., Rahman, F., & Naufal ramli, L. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPM Terhadap Kemiskinan Provinsi Jambi Tahun 2010-2021. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 334–344. <https://doi.org/10.30631/ijoeib.v8i2.1983>

- Munandar, E., Amirullah, M., & Nurochani, N. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 25–38. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i1.5321>
- Munawaroh, A., & Syamsah, T. N. (2015) Efektivitas Pengelolaan Pajak Efektivitas Pengelolaan Pajak Bumi Dan Bangunan Oleh Daerah Terhadap Peningkatan Pembiayaan Pembangunan Kabupaten Bogor. *Jurnal Living Law*, 7(2), 150–164.
- Murobbi, M. N., & Usman, H. (2021). Pengaruh Zakat, Infak Sedekah, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 846–857. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.390>
- Nafi'ah, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia (2016- 2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 953–960. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2206>
- Nafi, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia ( 2016-2019 ). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 953–960.
- Normasyhuri, K., Budimansyah, & Rohad, E. (2022). Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1947-1962.
- Novalia, D., Sumantri, R., & Panorma, M. (2020). Pengaruh Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 134-147. <https://doi.org/10.31602/iqt.v6i2.3455>
- Permana, H., & Pasaribu, E. (2023). Pengaruh Inflasi, Ipm, Ump Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Pulau Sumatera. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3). 1113-1132. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3516>
- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran

- Terhadap Kemiskinan di Indonesia, 6(2), 217–240.
- Qoyyim, S. H., & Widuhung, S. D. (2020). Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 53-62. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.460>
- Qudri, M., & Sari, C. P. M. (2024). Pengaruh Dana Desa, Produk Domestik Regional Bruto Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di 23 Kabupaten/Kota Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(2), 22-33. <https://doi.org/10.29103/jeru.v6i2.14584>
- Rosyadi, K. (2021). Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial di Jawa Timur: Refleksi Sosiologis. *Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan*, 1(2), 1–6.
- Darman, R. & Rahayu, D. (2023). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Tingkat Kemiskinan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten Tabalong Tahun 2010-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6(2), 1176–1187.
- Safuridar, S., & Damayanti, M. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan PDRB Per Kapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 180–187. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.766>
- Sayifullah, S., & Gandasari, T. R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2), 236–255. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345>
- Septiani, G. C., & Muchtolifah. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Barat. *Ulil Albab Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1083–1091.
- Nuriah, S., & Billah, Z. I. (2022). Efektifitas Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dalam Mengentaskan Kemiskinan ( Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo ). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1373–1380.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2019). *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : In Grasindo.
- Sukirno. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi, Teori Pengantar*. Rajawali Press : Jakarta.
- Supit, Q. V. F., Kalangi, J. B., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Efisiensi*, 23(10). 73-84.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 271-278. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>
- Hadi, B. S. (2015). Metode Interpolasi Spasial Dalam Studi Geografi (Ulasan Singkat Dan Contoh Aplikasinya). *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 11(2), 235–252. <https://doi.org/10.21831/gm.v11i2.3454>
- Syamsuddin, H. (2011). Perhitungan Indeks Gini Ratio dan Analisis Kesenjangan Distribusi Pendapatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006-2010. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1(4), 83–102. <https://media.neliti.com/media/publications/43326-ID-perhitungan-indeks-gini-ratio-dan-analisis-kesenjangan-distribusi-pendapatan-kab.pdf>
- Tamimi, K., & Syarbaini, A. M. B. (2023). Analisis interaksi dan kontribusi zakat, infaq, sedekah (ZIS) dan Islamic human development index (I-HDI) terhadap kemiskinan di Indonesia. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(3), 678–688.
- Tauri, Z. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Selatan. *Skripsi*, 1–86.
- Thesia, D. Y., & Karmini, N. L. (2022). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(3), 271-280. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i03.p03>
- Septiani, W. T., Zamzami., & Mustika, C. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Pulau Sumatera. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 8(3), 135–148. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v8i3.7351>

- Tuah, S. N. (2023). Analisis Pengaruh Ketimpangan Pembangunan, Pertumbuhan Ekonomi dan IPM terhadap Kemiskinan di Regional Kalimantan. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1). 182-193.
- Wulandari, I., & Pratama, A. A. N. (2022). Analisis Pengaruh Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah), Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03). 3301–3309. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6501>
- Yuliana., Adamy, Y., & Adhila, C. (2019). Pengaruh Dana Zakat Infak Dan Sedekah (Zis) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten /Kota Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 6(2). 203–214. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v6i2.16315>